

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Putra Jaya Kemasan

Rosita Nur Awaliyah¹, Dilla Salsabilla², Siti Nuraisyah³, Afifah Nadiatul Muslihah⁴,
Oon Feriyanto⁵

¹⁻⁵ Universitas Teknologi Digital

Email: rosita10222010@digitechuniversity.ac.id¹, dilla10222004@digitechuniversity.ac.id²,
siti10222048@digitechuniversity.ac.id³, afifah10222051@digitechuniversity.ac.id⁴,
oonferiyanto@digitechuniversity.ac.id⁵

Alamat: Jl.Cibogo No. Indah 3, Mekar Jaya, Kec Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat

Abstract. *This study evaluates the accounting system at a packaging printing service company, Putra Jaya Kemasan. The findings highlight some continuities and discrepancies between theory and practice in sales, purchasing, inventory, and payroll activities. It was found that although the company has had structured procedures, there are constraints such as less than optimal separation of functions, the use of semi-computerized accounting systems, and discrepancies in recording transactions. The research was conducted using qualitative methods through interviews, documentation, and observation at Putra Jaya Kemasan. Suggestions are given to improve the separation of functions, strengthen the authorization and recording system, and encourage the implementation of sound practices. In conclusion, the company needs improvements in /implementation of accounting information systems to optimize operations and internal control.*

Keywords: *Accounting system, Implementation, Accounting.*

Abstrak. Penelitian ini mengevaluasi sistem akuntansi pada perusahaan jasa percetakan kemasan, Putra Jaya Kemasan. Temuan menyoroti beberapa keberlanjutan dan ketidaksesuaian antara teori dan praktik dalam aktivitas penjualan, pembelian, persediaan, dan penggajian. Ditemukan bahwa meskipun perusahaan telah memiliki prosedur yang terstruktur, ada kendala seperti pemisahan fungsi yang kurang optimal, penggunaan sistem akuntansi semi-komputerisasi, dan ketidaksesuaian dalam pencatatan transaksi. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi di Putra Jaya Kemasan. Saran diberikan untuk meningkatkan pemisahan fungsi, memperkuat sistem otorisasi dan pencatatan, serta mendorong implementasi praktik yang sehat. Kesimpulannya, perusahaan memerlukan perbaikan dalam implementasi sistem informasi akuntansi untuk mengoptimalkan operasional dan pengendalian internalnya.

Kata kunci: Sistem akuntansi, Implementasi, Akuntansi.

LATAR BELAKANG

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya yang bertujuan mengubah data menjadi informasi, melibatkan pengembangan sistem, teknologi informasi, dan siklus pemrosesan transaksi. Informasi akuntansi yang dilakukan oleh SIA dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu informasi keuangan untuk pemakai eksternal dan informasi manajemen untuk pengambilan keputusan internal (Lestari & Amri,2020). Dalam konteks pembukuan, kerangka data pembukuan memberikan keunggulan seperti akurasi data, efisiensi rantai nilai, pengurangan biaya, dan peningkatan kecakapan kerja. Informasi yang dihasilkan oleh SIA sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak, termasuk pemangku kepentingan eksternal

seperti investor, kreditur, dan kantor pajak, serta pihak internal manajemen untuk pemahaman, evaluasi, dan pengelolaan bisnis.

Pentingnya SIA tergambar dalam peran utamanya mengumpulkan dan mengolah data transaksi menjadi informasi akuntansi, terbagi menjadi informasi keuangan untuk eksternal dan informasi manajemen untuk keputusan internal. Kualitas SIA yang baik dapat memberikan pelaporan keuangan berkualitas prima dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengolahan informasi perusahaan. Dalam operasional perusahaan Putra Jaya Kemasan, terlihat adanya kendala seperti pemisahan tugas dan lokasi yang mempengaruhi proses penerimaan barang. Penggunaan sistem akuntansi semi-komputerisasi di perusahaan tersebut menunjukkan kebutuhan untuk mengatasi hambatan tersebut dengan meningkatkan keamanan sistem dan penyesuaian tugas untuk mencegah double job. Kesimpulannya, SIA memiliki peran integral dalam meningkatkan daya saing perusahaan dengan mengintegrasikan teknologi informasi dan proses akuntansi.

KAJIAN TEORITIS

Sistem kegiatan akuntansi pada penjualan tunai mencakup deskripsi produk yang informatif untuk mempengaruhi minat pelanggan. Pencatatan jurnal penjualan digunakan untuk merekam transaksi penjualan, baik tunai maupun kredit, dari penetapan harga hingga distribusi produk ke konsumen. Proses penjualan melibatkan beberapa tahap, termasuk penerimaan pesanan, pengiriman barang, penerimaan pembayaran, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan. Menurut Mulyadi (2016:386) dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai adalah: Faktur penjualan tunai, Pita register kas, Kredit card sales slip, Bill of lading, Faktur penjualan cod, Bukti setor bank, Rekapitulasi beban penjualan.

Menurut Mulyadi (2016:243), Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua : pembelian lokal dan impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri. Seperti halnya dengan uraian mengenai sistem penjualan, pembahasan sistem akuntansi pembelian ini diterapkan dalam perusahaan manufaktur sebagai model. Menurut Mulyadi (2016:246-251) dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian yaitu : Surat permintaan pembelian, Surat permintaan penawaran harga, Surat order pembelian, Laporan penerimaan barang, Surat perubahan order, Bukti kas keluar.

Sistem persediaan merupakan sebuah sistem yang memelihara catatan persediaan dan memberitahukan kepada manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan. Dalam perusahaan manufaktur, sistem persediaan mengendalikan tingkat (jumlah) bahan baku dan jumlah produk jadi. Perusahaan dagang menggunakan sistem persediaan untuk menjamin bahwa barang tersedia untuk dijual. Sebuah sistem persediaan memproses dua jenis transaksi yaitu pendapatan dan pengeluaran. (Mulyadi, 2016:469-484) Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi persediaan adalah : Kartu perhitungan fisik, Daftar hasil perhitungan fisik, Bukti memorial, Laporan produk selesai, Laporan penerimaan barang, Memo kredit, Laporan penerimaan barang, Bukti permintaan dan pengeluaran barang, Bukti pengembalian barang dagang, Surat order pengiriman, Faktur penjualan, dan Bukti kas keluar.

Sistem akuntansi penggajian termasuk kepada sistem manajemen sumber daya manusia adalah serangkaian bisnis atau kegiatan pengolahan data yang terkait dengan penggolongan karyawan dengan cara yang efektif. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam perusahaan manufaktur melibatkan beberapa fungsi diantaranya adalah fungsi kepegawaian, fungsi keuangan dan fungsi akuntansi. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan (Mulyadi, 2016:310) adalah sebagai berikut: Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, Kartu jam hadir, Kartu jam kerja, Daftar gaji dan Daftar upah, Rekap daftar gaji dan Rekap daftar upah, Amplop gaji dan upah, Bukti kas keluar.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Menurut Walidin Dkk dalam Adlini et al., (2022). Jenis penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode kualitatif yaitu melakukan penelitian dengan objek tertentu pada perusahaan. Menurut Creswell dalam Sugiyono, (2018) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

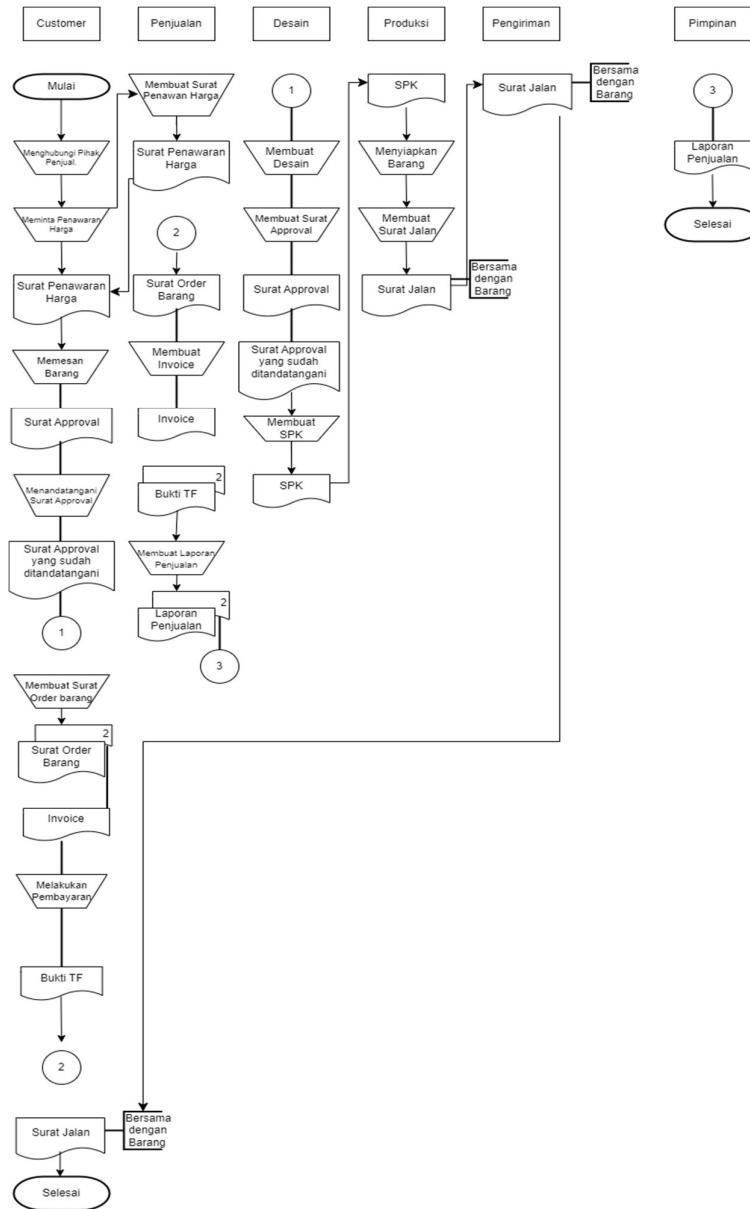
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Sistem penjualan pada perusahaan perusahaan Putra Jaya Kemasan menggunakan pembayaran secara tunai atau direct selling. Pembayaran dilakukan secara langsung atau transfer. Pencatatan dimulai pada saat sales admin menerima orderan dan berakhir pada saat produk akan dikirim. Dokumen yang diperlukan :

- a. Invoice, dokumen ini mencantumkan rincian waktu dan catatan transaksi antara pembeli dan penjual, termasuk produk, jumlah, harga dan ketentuan pembayaran.
- b. Nota Kontan, dibuat menjadi dua rangkap yang satu untuk pembeli dan yang satu untuk penjual.
- c. SPK (Surat Perintah Kerja), bukti bahwa telah terjalin kerja sama antara pihak pemberi kerja dengan pihak penerima kerja.
- d. Quotation, adalah dokumen penawaran yang memuat deskripsi dan harga produk.
- e. Surat Jalan Pengiriman, dokumen wajib bersifat legal yang digunakan oleh pihak pengirim barang dari suatu tempat kepada pihak lainnya.
- f. Form Approval, Formulir tersebut biasanya berisi informasi yang diperlukan untuk proses persetujuan, seperti nama, brand, bahan, warna, ukuran, dan keterangan mengenai hal yang ingin di setujui.

Flowchart Penjualan



Keterangan: Flowchart Sistem Akuntansi Penjualan

Sumber : Dibuat oleh penulis

Gambar 1. Flowchart Sistem Akuntansi Penjualan

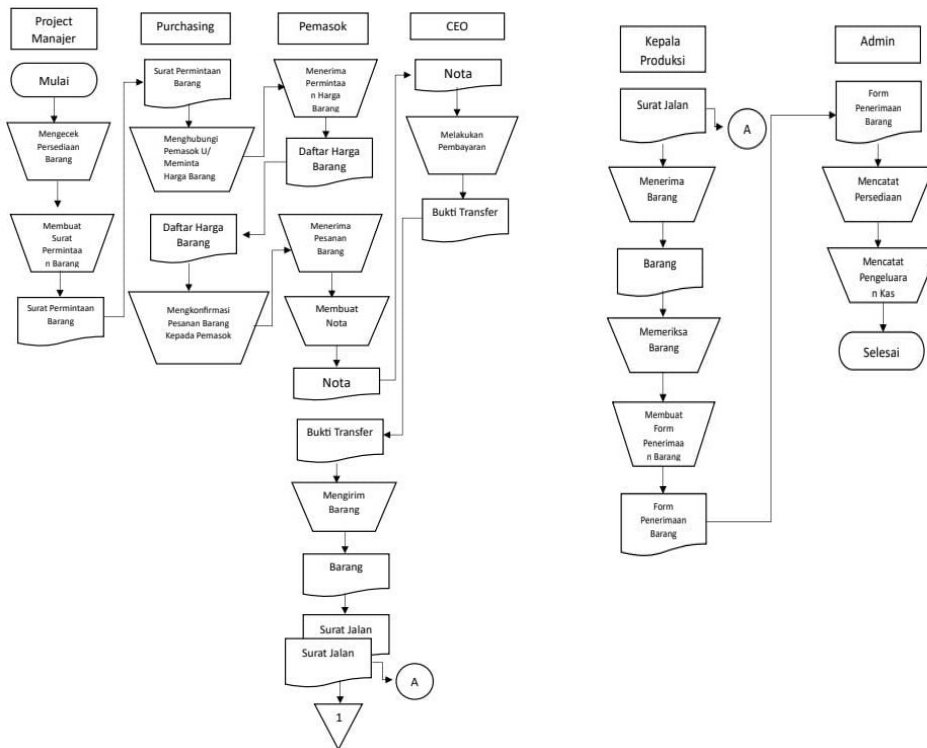
2. Sistem Akuntansi Pembelian

Sistem pembelian pada perusahaan Putra Jaya Kemasan dilakukan secara tunai, biasanya pembelian tidak hanya dilakukan pada 1 pemasok, Putra Jaya Kemasan memilih pemasok yang sesuai dengan kebutuhannya dan tentunya sudah melakukan perbandingan antar pemasok. Pembelian pada Putra Jaya Kemasan biasanya dilakukan via online

(whatsapp) dan pembayarannya secara tunai yang langsung di transfer oleh CEO nya. Dokumen yang diperlukan :

- Form permintaan barang merupakan form yang diisi oleh fungsi project manager atau fungsi kepala produksi untuk meminta fungsi purchasing melakukan pembelian barang.
- Laporan pembelian barang merupakan laporan yang diisi oleh fungsi purchasing setelah barang yang dibeli sampai.
- Surat jalan merupakan surat yang diisi oleh pemasok dan diterima oleh fungsi purchasing kemudian dicek oleh fungsi kepala produksi.
- Bukti kas keluar dikeluarkan oleh fungsi CEO untuk dasar pencatatan transaksi pembelian berupa bukti transferan.

Flowchart Pembelian



Keterangan: Flowchart Sistem Akuntansi Pembelian

Sumber : Dibuat oleh penulis

Gambar 2. Flowchart Sistem Akuntansi Pembelian

3. Sistem Akuntansi Persediaan

Putra Jaya Kemasan merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang jasa percetakan kemasan. Penerapan sistem akuntansi persediaan dengan menggunakan prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli bagian yang melakukan

pembelian adalah purchase. Pencatatan barang masuk dan barang keluar dilakukan oleh bagian admin. Sistem akuntansi persediaan yang dibeli pada perusahaan Putra Jaya Kemasan harus mendapatkan pengawasan agar tidak terjadi persediaan yang habis dalam mengelola persediaan yang ada digudang. Dokumen yang diperlukan oleh Perusahaan Putra Jaya Kemasan sebagai berikut:

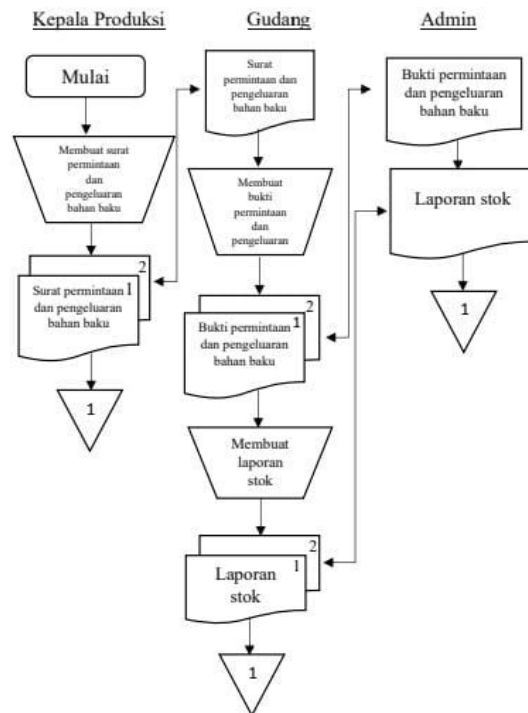
a. Form Permintaan Barang

Form ini merupakan Form yang diisi oleh Project manajer atau kepala produksi untuk meminta purchasing melakukan pembelian barang.

b. Laporan pembelian barang

Laporan ini digunakan oleh bagian gudang untuk mencatat kuantitas persediaan yang dikirim kembali ke pada pemasok ke dalam kartu Gudang.

Flowchat Persediaan



Keterangan: Flowchart Sistem Akuntansi Persediaan

Sumber : Dibuat oleh penulis

Gambar 3. Flowchart Sistem Akuntansi Persediaan

4. Sistem Akuntansi Penggajian

Sistem penggajian pada Putra Jaya Kemasan dilakukan dengan menggunakan sistem penggajian bulanan dan sistem pengupahan mingguan. Kantor menggaji menurut kepada pekerjaan yang masing-masing karyawan lakukan, menurut jabatan atau golongan karyawan tersebut. Golongan karyawan dalam perusahaan Putra Jaya Kemasan ini terbagi menjadi tiga golongan, yaitu karyawan tetap, karyawan kontrak, dan karyawan training. Untuk kegiatan penggajian pihak kantor memberikan hak gaji karyawan pada setiap awal bulan. Dan untuk kegiatan pengupahan pihak perusahaan memberikan hak gaji karyawan pada setiap hari Minggu. Kegiatan penggajian umumnya langsung dalam bentuk saldo ke dalam rekening masing-masing karyawan. Dalam kegiatan penggajian dan pengupahan Putra Jaya Kemasan memiliki beberapa dokumen yang diperlukan sebagai bukti dalam sistem penggajian. Dokumen tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dokumen jam hadir

Dokumen ini berisi tentang daftar jam hadir atau data absen karyawan yang dicatat oleh manajer.

b. Daftar Gaji

Dokumen ini berisi jumlah total gaji yang diterima oleh setiap karyawan.

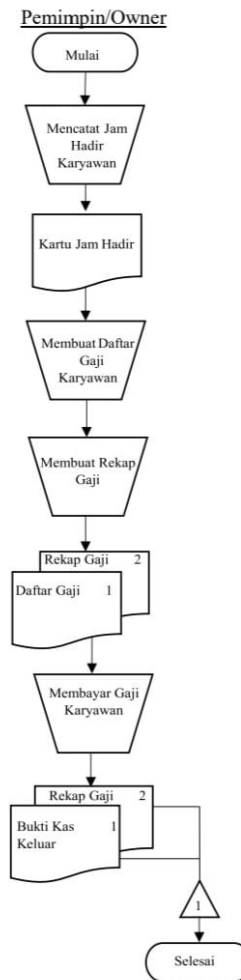
c. Rekap Daftar Gaji

Dokumen ini berisi jumlah gaji bruto karyawan berikut dengan tambahan bonus bulanan dan bonus target, serta pengurangan potongan atas izin tidak hadir, terlambat, dan potongan BPJS untuk khusus pegawai tetap.

d. Bukti Kas Keluar

Dokumen yang digunakan sebagai bukti kas keluar sebagai biaya dari penggajian karyawan telah dibayarkan yang nantinya akan dicatat oleh fungsi akuntansi.

Flowchart Penggajian dan Pengupahan



Keterangan: Flowchart Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Sumber : Dibuat oleh penulis

Gambar 4. Flowchart Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

5. Hasil Analisis

Hasil penelitian sistem akuntansi penjualan tunai di Bagian Penjualan perusahaan Putra Jaya Kemasan mengungkapkan beberapa penerapan yang sesuai dengan teori dan beberapa ketidaksesuaian. Penerapan yang sesuai melibatkan fungsi admin yang memainkan peran ganda sebagai fungsi purchasing, berhasil menjalankan proses identifikasi kebutuhan, pencarian pemasok, dan negosiasi secara efisien. Tanggung jawab ganda ini memberikan kontribusi pada kelancaran operasional dan keakuratan pencatatan sesuai dengan prosedur akuntansi yang berlaku. Lalu untuk

beberapa temuan-temuan adanya ketidak sesuaian antara teori dengan penerapan praktik yang sehat yang pada aktivitas pembelian di perusahaan Putra Jaya Kemasan terdapat beberapa hasil temuan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah tidak adanya penerapan jurnal dalam proses pembelian. Hal ini dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam mencatat pengeluaran dan pendapatan di dalam departemen tersebut. Sedangkan hal-hal yang tidak sesuai dengan teori sistem akuntansi persediaan antara lain perhitungan fisik tidak dilakukan oleh perusahaan Putra Jaya Kemasan, tidak ada pemisahan fungsi purchasing dengan fungsi kepala produksi, harga tiap persediaan yang ada dalam laporan stock diisi oleh Fungsi administrasi pencatat persediaan, dan laporan stock dipertanggungjawabkan oleh project manajer. Meskipun terdapat beberapa temuan yang tidak sesuai dengan teori dalam sistem akuntansi persediaan perusahaan, peningkatan dalam implementasi prinsip-prinsip dasar akuntansi persediaan mungkin dibutuhkan untuk memastikan keandalan dan keakuratan sistem akuntansi persediaan perusahaan Putra Jaya Kemasan. Lalu untuk beberapa temuan-temuan adanya ketidak sesuaian antara teori dengan penerapan praktik yang sehat yang pada aktivitas penggajian dan pengupahannya perusahaan Putra Jaya Kemasan adalah tidak terdapatnya fungsi yang menunjang untuk aktivitas penggajian. Seluruh fungsi dalam kegiatan ditanggung seluruh pertanggung jawabannya hanya oleh satu fungsi yaitu fungsi pemimpin atau owner perusahaan Putra Jaya Kemasan itu sendiri. Sehingga pada penerapan unsur pengendalian internal tentang praktik yang sehat belum semua diterapkan dalam aktivitas penggajian dan pengupahan perusahaan Putra Jaya Kemasan.

6. Kendala

1. Perusahaan masih memerlukan karyawan yang paham pencatatan sistem akuntansi
2. Perusahaan masih baru, sehingga belum menerapkan sistem akuntansi sepenuhnya
3. Karyawan masih sedikit, sehingga masih ada beberapa karyawan yang double job
4. Sering terjadi miscommunication karena terdapat 2 tempat yang berbeda antara kantor dengan tempat produksi.
5. Pemimpin atau owner dari perusahaan Putra Jaya Kemasan belum sepenuhnya mengetahui tentang manfaat dari penerapan sistem informasi akuntansi.
6. Fokus awal dalam pelaksanaan aktivitas penggajian dan pengupahan berada pada kebutuhan operasional dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perusahaan Putra Jaya Kemasan menerapkan sistem penjualan tunai dengan pencatatan menggunakan faktur penjualan, nota, SPK, quotation, dan surat jalan pengiriman. Meskipun terdapat keberlanjutan dalam pengendalian internal, seperti fungsi admin yang berperan ganda sebagai purchasing, dan ketidaksesuaian dalam pencatatan transaksi, perusahaan tidak menggunakan jurnal dalam akuntansi penjualan. Sistem pembelian berjalan tunai dengan organisasi fungsi internal yang terstruktur. Meskipun tidak menggunakan jurnal, sistem pencatatan menggunakan laporan-laporan sesuai kebutuhan. Implementasi sistem akuntansi persediaan menunjukkan kekurangan dalam perhitungan fisik persediaan dan pemisahan fungsi antara purchasing dan kepala produksi. Dalam penggajian, terdapat ketidaksesuaian antara teori dan praktik, khususnya dalam distribusi tanggung jawab dan prosedur pencatatan tarif upah. Kendala sumber daya dan stabilitas perusahaan dalam tahap perkembangan menjadi faktor utama, memerlukan langkah-langkah strategis untuk memperbaiki sistem akuntansi penggajian dan pengupahan demi mencapai keberlanjutan dan kesesuaian dengan teori.

DAFTAR REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Darna, N., & Herlina, E. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Ekonomologi : Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Galuh Ciamis*, 5(1), 1–6 <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonomologi>
- Eddy Winarsono, dkk. (2022). *sistem informasi akuntansi*.
- Endraria, Sululing, S., Listya, K., Hapsari, R. R. P. D., Hamzali, A., Rachmawati, D. W., Liniarti, S., Nasution, R. S. A., Witjaksono, A., & Witi, F. L. (2022). Sistem Informasi Akuntansi. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Mulyadi.(2016).*Sistem akuntansi*. Jakarta Selatan, Salemba Empat
- Riyani, D., & Rosdiana. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Usaha Dagang Megah Makmur Furniture di Tanjung Redeb. *ACCOUNTIA: Accounting, Trusted, Inspiring, Authentic Journal*, 3(1), 357–371. <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia/article/view/343>
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian*